

Efektifitas Pengelolaan Anggaran Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan

(Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Rizki Amalia Medika)



Di Buat :

Nurul Khabibah

RSU RIZKI AMALIA MEDIKA

Jl. Brosot – Wates Km. 5 Jogahan, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo, DIY

Telp. (0274) 7721425, email. rsu.rizkiamalia2002@gmail.com,

[Website: rsu-rizkiamaliamedika.co.id](http://rsu-rizkiamaliamedika.co.id)

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

“Efektifitas Pengelolaan Anggaran Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan”

Disusun Oleh :

Nurul Khabibah, SE

Kulon Progo, 18 Juni 2025

Mengetahui

Direktur RSUD Rizki Amalia Medika

(dr Anggrieni Wisni M. Biomed (AAM),MARS.,FISQua.,CRP ®)

“KATA PENGATAR”

Kami memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas ridhoNya sehingga Karya tulis ilmiah dengan judul “ Efektifitas Pengelolaan Anggaran untuk Meningkatkan Kuakitas Layanan Kesehatan “ ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini dibuat dalam program peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di RSUD Riski Amalia Medika. Penulisan karya tulis ini juga bertujuan menganalisa efektifitas pengelolaan anggaran rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Penulis sangat menyadari bahwa didalam menyusun KTI ini masih sangat sederhana dan banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritiknya dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan makalah di masa yang mendatang.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan solusi praktis di dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pengelolaan anggaran yang lebih efektif , tertata dan terencana

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB III. METODE PENELITIAN.....	6
A. Metode Penelitian.....	6
B. Waktu Pelaksanaan.....	6
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
A. Hasil.....	7
B. Pembahasan.....	13
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
BAB VI. PENUTUP.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17

ABSTRAK

Pengelolaan Anggaran yang efektif di Rumah Sakit Rizki Amalia Medika mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan. Tujuan karya tulis ini untuk menganalisa keefektifan pengelolaan anggaran rumah sakit didalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, serta mengevaluasi dampak pengeluaran yang tak terduga, seperti pembelian ventilator yang tidak dianggarkan pada tahun berjalan. Disini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan data- data yang diperoleh dari RS Rizki Amalia Medika .Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang efisien bisa meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, seperti tersedianya fasilitas medis, tenaga kesehatan yang profesional, serta waktu pelayanan yang lebih cepat. Ketidaktepatan perencanaan dan pengalokasian dana dapat menghambat pencapaian kualitas pelayanan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan ketransparanan dalam pengelolaan anggaran , evaluasi juga pengawasan.

KATA KUNCI :” Efektifitas , Anggaran ,Rumah Sakit Umum Rizki Amalia Medika, Efisiensi, Transparan,Pengawasan”

BAB I

“PENDAHULUAN”

A. LATAR BELAKANG

Pada Tahun 2002 BP/ RB Rizki Amalia Medika mulai berdiri ,yang kemudian 3 September 2025 berkembang menjadi (RSKB & BP/RB) / Rumah Sakit Khusus Bedah dan Balai Pengobatan / Rumah Bersalin , lalu berkembang lagi pada tanggal 6 bulan Maret tahun 2013 menjadi Rumah Sakit yang beralamat di Jalan. Brosot - Wates Km .5 . desa Jogahan kelurahan Bumirejo kecamatan Lendah menjadi Rumah Sakit Umum Rizkia Amalia Medika.

Didalam memberikan pelayanan kesehatan RS Rizki Amalia Medika sudah banyak memberikan kontribusi untuk masyarakat di wilayah Kulon Progo dan sekitarnya, dengan memberikan pelayanan Kesehatan yang bermutu dan baik

Rumah Sakit Rizki Amalia Medika adalah lembaga Kesehatan yang memiliki peran penting didalam pelayanan Kesehatan Masyarakat, untuk itu di dalam menjalankan operasional yang efektif Rumah Sakit Rizki Amalia Medika memerlukan anggaran yang tepat untuk mendukung kegiatan kegiatan rumah sakit, mulai dari penyediaan obat – obatan, pengadaan alat medis, inventaris, upah tenaga medis, karyawan dan operasional lainnya. Namun kadangkala di dalam pengelolaan anggaran rumah sakit tidak dilakukan secara optimal, sehingga berdampak terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Kualitas pelayanan Kesehatan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan anggaran rumah sakit yang baik, transparan dan efisien. Masalah pengelolaan anggaran di rumah sakit juga seringkali dipengaruhi beberapa factor seperti halnya ketidaktepatan dalam perencanaan, pembatasan anggaran. Banyak program Kesehatan yang gagal bukan karena kurangnya dana, melainkan karena pengelolaan yang kurang tepat, termasuk pengeluaran yang tidak terduga akibat lemahnya perencanaan ataupun tekanan external seperti perubahan kebijakan . Oleh karena itu penting untuk mengkaji bagaimana pengelolaan anggaran agar dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien, dan juga melakukan peninjauan, dan menganalisa sejauh mana efektifitas pengelolaan

anggaran rumah sakit dalam meningkatkan kualitas kesehatan di RSUD Rizki Amalia Medika

B. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengelolaan anggaran rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan
2. Identifikasi factor yang mempengaruhi efektifitas pengelolaan anggaran rumah sakit
3. Memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan dengan pengelolaan anggaran yang efektif

C. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan wawasan instansi dalam hal pengelolaan anggaran
2. Memberikan Solusi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Anggaran adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi alokasi dana dalam suatu organisasi . Menurut Mardiasmo anggaran yang baik itu harus berbasis kinerja dan berorientasi pada hasil. Sedangkan WHO menyebutkan bahwa peningkatan layanan kesehatan itu harus didukung oleh pembiayaan yang cukup memadai dan juga transparan.

Efektifitas anggaran merupakan ukuran sejauh mana anggaran yang telah dirancang dan dilaksanakan bisa mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Mardiasmo menyatakan bahwa anggaran yang efektif harus mencerminkan prioritas kebutuhan suatu masyarakat serta mampu memberikan hasil (outcome) bukan hanya keluaran (output)

Dalam konteks di sektor kesehatan, efektivitas anggaran dapat diartikan kemampuan anggaran untuk meningkatkan akses, mutu serta ketahanan sistem layanan kesehatan

Ada beberapa konsep yang perlu dimengerti untuk memahami pengelolaan anggaran rumah sakit antara lain :

1. Pengelolaan Anggaran dalam pelayanan kesehatan

Pengelolaan anggaran rumah sakit merupakan proses perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan alokasi dana guna mendukung kegiatan operasional rumah sakit, serta rencana pengembangan jangka panjang. Dalam konteks ini alokasi dana meliputi pengadaan alat kesehatan, biaya gaji dan tenaga medis, pemeliharaan fasilitas, dan lain sebagainya

Menurut Mardiasmo anggaran adalah suatu rencana keuangan tahunan yang disusun berdasarkan program serta kegiatan organisasi yang mempunyai sifat terukur dan sistematis

WHO menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang buruk merupakan salah satu penyebab utama penurunan kualitas layanan kesehatan di negara berkembang. Oleh karena itu ketidaktepatan didalam perencanaan anggaran dapat menyebabkan kekurangan alat medis, keterlambatan pembayaran gaji atau jasa medis

2. Kualitas Pelayanan Kesehatan

Donabedian mendefinisikan kualitas layanan kesehatan sebagai Tingkat pelayanan yang optimal di dalam meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat. Kualitas tersebut dapat diukur dengan tiga aspek yaitu :

- a. “Struktur” (mencakup sumber daya manusia, sarana prasarana, dan organisasi sisti kesehatan
- b. “Proses” atau interaksi layanan, mengacu kepada cara pelayanan yang diberikan, termasuk interaksi antara tenaga medis dan pasien
- c. “Hasil” atau Tingkat pemulihan pasien yaitu dampak layanan terhadap status kesehatan pasien juga Tingkat kepuasan dan pemulihan

Untuk kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit meliputi aspek teknis, komunikasi antara pasien dan tenaga medis , kenyamanan pasien, dan keamanan pasien

3. Efektifitas Pengelolaan Anggaran

Efektifitas Pengelolaan Anggaran juga berkaitan dengan sejauh mana anggaran tersebut yang dialokasikan dapat digunakan secara optimal guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan yakni meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

4. Dampak Pengeluaran yang tak terduga

Menurut Kieso et al pengeluaran yang tidak terduga merupakan pengeluaran yang tidak direncanakan di dalam anggaran awal sehingga memerlukan realokasi atau penambahan biaya . didalam sektor kesehatan , pemelian alat seperti ventilator tanpa anggaran dapat menyebabkan deficit operasional, bisa juga menyebabkan pengalihan dana dari layanan alin ataupun dari dan investasi yang dimiliki

5. Hubungan antara Pengelolaan Anggaran dan kwalitas layanan kesehatan

Pengelolaan Anggaran yng baik memberi kemungkinan rumah sakit untuk mengalokasikan dananya secara tepat, contohnya untuk pengadaan alat kesehatan, pelatihan tenaga medis, inventaris non medis, peningkatan sistim informasi rumah sakit, dan perbaikan Gedung, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berbasis kinerja secara signifikan berkontribusi terhadap efektifitas dan efisiensi operasional rumah sakit.

6. Studi Terkait

Puspita Nugroho (2022) mengkaji sistem anggaran di rumah sakit swasta dan menemukan bahwa partisipasi unit kerja dalam proses anggaran dapat meningkatkan akurasi alokasi dana serta mendukung efisiensi penggunaan sumber daya rumah sakit

7. Teori Pendukung

Teori Sistem ; rumah sakit sebagai sebuah sistem terdiri dari berbagai sub sistem yaitu keuangan, pelayanan, sumberdaya manusia yang saling berinteraksi. Efektivitas salah satu komponen, misalnya keuangan akan berdampak terhadap performa sistem lainnya. Oleh sebab itu pengelolaan anggaran yang baik merupakan kunci keberhasilan keseluruhan sistem pelayanan kesehatan

Ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa rumah sakit yang mempunyai pengelolaan anggaran yang baik cenderung mempunyai kualitas pelayanan yang lebih baik juga. Sebaliknya apabila rumah sakit yang kekurangan anggaran atau dalam pengelolaan anggaran tidak efisien maka seringkali rumah sakit tersebut mengalami penurunan kualitas layanan.

Teori Responsivitas anggaran juga menyatakan bahwa sistem anggaran yang baik itu harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dan situasi lapangan. Penerapan teori ini mendorong munculnya kebijakan darurat yang dapat digunakan sewaktu waktu tanpa menunggu perubahan struktur Rencana Anggaran Belanja

BAB III

METODE PENELITIAN / PELAKSANAAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan :

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu dengan mengumpulkan data yang sebenarnya, menyusun, mengolah, menganalisa dan menampilkan data dalam bentuk table, juga menggunakan data sekunder dari dokumen anggaran Rumah Sakit Rizki Amalia Medika dan laporan tahunan.

b. Lokasi dan subyek penelitian

Penelitian dilakukan di rumah sakit Rizki Amalia Medika yang berlokasi di jalan Brosot – Wates km 5 Jogahan Bumirejo Lendah Kulon Progo

Subyek penelitian meliputi kepala bagian keuangan, dan kepala kepala unit di intansi rumah sakit rizki amalia medika

c. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui ;

1. Wawancara dengan pihak yang terkait
2. Studi dokumen, seperti RAB atau Rencana Anggaran Belanja tahun 20224, Laporan realisasi anggaran serta laporan pelayanan

d. Teknik Analisa Data

Data dianalisa menurut model Miles dan Huberman : reduksi, sata, penyajian data, penarikan kesimpulan

B. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penyusunan dan pengumpulan data dilakukan setahun sekali dengan mengambil data dari laporan Rencana Anggaran Belanja Rumah Sakit Rizki Amalia Medika

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Rizki Amalia Medika di jalan Brosot _ Wates km 5 Jogahan Bumurejo Lendah Kulon Progo

“BAB IV”
HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil Analisa Pengelolaan Anggaran Rumah Sakit didalam pengelolaan anggaran Rumah Sakit Rizki Amalia Medika , terdapat beberapa factor antara lain :

1. Perencanaan Anggaran

Rumah Sakit Rizki Amalia Medika sudah melakukan perencanaan anggaran secara rinci, tetapi masih sering mengalami kekurangan atau kelebihan dana di setiap unitnya. Hal tersebut dikarenakan :

- d. Ketidaktepatan perhitungan kebutuhan
- e. Kelalaian dalam menganggarkan kebutuhan yang diperlukan diunitnya masing masing.
- f. Karena pengadaan yang bersifat Urgent atau mendesak

Kelalaian tersebut akan dapat berakibat pada keterlambatan dalam pengadaan alat medis ataupun non medis lainnya .

Sebagai contoh Perncanaan Anggaran Belanja RSUD Rizki Amalia Medika tahun 2024 dengan total anggaran sebesar Rp 22.441.478.939 .anggaran tersbut di bagi menjadi beberapa pos antara lain sebagai berikut :

Data Rencana Anggaran Belanja Komite dan Pokja tahun 2024

UNIT / BAGIAN	RAB
Komper	Rp 7.850.000
Komite PPA lain	Rp 1.200.000
KFT	Rp 410.000
PPRA	Rp 2.710.000
K3RS	Rp 519.000.000

PPI	Rp 11.400.000
Komite Medik	Rp 15.230.000
Komite Etik & Hukum	Rp 500.000
SPI	Rp 900.000
AKP	Rp 0
Mutu	Rp 12.400.000
KE	Rp 21.050.000
PAP	Rp 0
HPK	Rp 500.000
SKP	Rp 0
Prognas	Rp 10.075.000
PKPO	Rp 525.000
PAB	Rp 0
TOTAL	Rp 603.750.000

Adapaun Pos – Pos Anggaran Tiap Unit sebagai berikut :

UNIT	RAB
Rekam Medik	Rp 13.730.000
Administrasi	Rp 193.530.000
Penjaminan	Rp 11.100.000
IT	Rp 304.000.000

Gizi	Rp 508.870.000
OK	Rp 33.900.000
Ruang Bersalin	Rp 39.850.000
Irna 1	Rp 1.820.000
Umum	Rp 144.240.000
Keuangan	Rp 10.572.680.000
Poliklinik	Rp 460.020.000
SDM	Rp 100.400.000
CSSD & Laundry	Rp 14.100.000
Kamar Jenazah	Rp 200.000
Farmasi	Rp 4.740.176.973
Sanitasi	Rp 202.750.000
HCU/ICU	Rp 415.145.000
IGD	Rp 36.740.000
Irna Baru	Rp 0
Irna Lama	Rp 46.150.000
Radiologi	Rp 190.400.000
Laboratorium	Rp 388.000.000
PKRS	Rp 197.604.000
IPSRS	Rp 397.100.000
Pembangunan	Rp 2.500.000.000
Jumlah	Rp 21.512.505.973

--	--

Jumlah total dari unit maupun, komite ataupun pokja adalah Rp 22.116.255.973

2. Pengalokasian Dana

Di Rumah Sakit Rizki Amalia Medika ada sebagian besar dana yang dialokasikan untuk pembenahan fasilitas fisik rumah sakit, sementara itu kebutuhan untuk peningkatan kualitas tenaga medis dan pembelian alat medis ada yang tertunda.

Pengalokasian dana yang dilakukan ini juga untuk memenuhi kebutuhan lain demi kelancaran jalannya operasional Rumah Sakit Rizki Amalia Medika, karena harus menyesuaikan standar yang berlaku atau Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)

Selain pengalihan alokasi dana, di rumah sakit Rizki Amalia Medika juga melakukan sistim memilih pos pos biaya yang lebih penting atau yang bersifat lebih penting.

Dari data anggaran setiap unit diatas kami menggolongkan ke bagian yang lebih ringkas, untuk mengetahui anggaran operasional dan anggaran investasi

Data Anggaran Investasi

POS ANGGARAN	RAB	REALISASI ANGGARAN	KETERANGAN
Alat Medis	Rp 873.535.000	Rp 1.091.712.400	Rp (218.177.400)
Inventaris Non Medis	Rp 310.899.200	Rp 697.495.288	Rp (386.596.088)
Pembangunan	Rp 2.500.000.000	Rp 2.884.094.206	Rp (384.094.206)
Pembelian Ventilator	Tidak dianggarkan	Rp 630.000.00	Rp (630.000.000)
Total	Rp 3.684.434.200	Rp 5.303.301.894	Rp (1.618.867.694)

Dari data anggaran RS. Rizki Amalia Medika bahwa pembelian Alat Medis yang hanya dianggarkan sejumlah Rp 873.535.000 namun terealisasi Rp 1.091.712.400, sehingga mengalami kekurangan dana sebesar Rp 218.177.400, dalam hal ini kekurangan anggaran diambilkan dari investasi yang dimiliki.

Untuk Alat / Inventaris non media yang dianggarkan sebesar Rp 310.899.200 namun realisasinya sebesar Rp 679.495.288 atau masih kekurangan dana sebesar Rp 386.596.088, Begitu juga untuk anggaran pembangunan bangsal baru juga mengalami kekurangan sebesar Rp 384.094.206 dan untuk pembelian ventilator disini juga mengambil dana investasi yang dimiliki, karena tidak dianggarkan sebelumnya.

Untuk Anggaran Operasional RS Rizki Amalia Medika meliputi :

Pos Anggaran	RAB	Realisasi	Keterangan
Anggaran untuk obat Bahan Habis Pakai Medis	Rp 4.686.317.773	Rp 5.587.648.295	Rp (901.330.522)
Anggaran Operasional Lainnya	Rp 4.777.019.000	Rp 4.089.027.640	Rp 687.991.360
Anggaran Gaji & Jasa Medis	Rp 8.830.000.000	Rp 9.469.873.973	Rp (639.873.973)
Pelatihan Tenaga Medis dan Non Medis	Rp138.485.000	131.983.478	Rp 6.501.522
Total Anggaran	Rp 18.431.821.773	Rp 19.278.533.386	Rp (846.711.613)

Dari data anggaran rumah sakit rizki amalia medika mengalokasikan anggaran opsionalnya sebesar Rp 687.991.360 dan juga anggaran pelatihan sebesar Rp 6.501.522 untuk menutupi berbagai keperluan, seperti pengadaan obat, dan bahan habis pakai medis, gaji karyawan dan jasa medis tenaga Ahli. Hal tersebut

dikarenakan banyaknya kenaikan pasien sehingga kebutuhan pembiayaan untuk pembelian obat dan bahan habis pakai medis menjadi naik.

Begitu juga untuk gaji karyawan dan tenaga medis di rumah sakit Rizki Amalia Medika mengalami kenaikan dari yang telah dianggarkan. Hal tersebut disebabkan adanya penambahan karyawan guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik, dan juga penambahan tenaga ahli untuk pengembangan jenis pelayanan kesehatan baru.

Namun di rumah sakit Rizki Amalia Medika tidak hanya mengalokasikan biaya operasionalnya saja, namun juga mengalokasikan dan investasinya untuk memenuhi anggaran pembelian alat kesehatan dan juga untuk pembangunan bangsal baru.

3. Analisa Pembelian Ventilator yang tidak teranggarkan

Dalam kasus ini Rumah Sakit Rizki Amalia Medika tidak mengganggu pembelian Ventilator di tahun 2024, namun karena terkendala oleh peraturan TT KRIS maka rumah Sakit Rizki Amalia Medika harus membeli 2 Ventilator. Dikarenakan Harga Ventilator cukup mahal sedangkan di waktu bersamaan Rumah Sakit Rizki Amalia Medika juga harus membangun untuk pemenuhan TT KRIS berdasar peraturan, maka RSUD Rizki Amalia Medika dalam situasi darurat membutuhkan anggaran yang dapat digunakan untuk pembelian ventilator secepatnya, oleh karena itu rumah sakit Rizki Amalia Medika membeli Ventilator dengan sistem angsuran.

Anggaran untuk pembayaran untuk angsuran Ventilator tersebut juga diambil dari pos-pos anggaran yang tidak sepenuhnya digunakan oleh unit yang bersangkutan, dan efisiensi anggaran operasional lain, serta pengambilan investasi yang dimiliki agar kualitas pelayanan Kesehatan bisa terpenuhi.

Meskipun ada beberapa kekurangan didalam pengelolaan anggaran, namun dampak positif di rumah sakit Rizki Amalia Medika tetap terlihat pada kualitas pelayanan yang diberikan, misalnya dengan adanya anggaran yang cukup untuk pengadaan alat medis, rumah sakit dapat menyediakan fasilitas yang lebih baik untuk pasiennya, seperti ruang perawatan ICU yang lebih modern.

4. Pengawasan dan evaluasi

Rumah Sakit Rizki Amalia Medika belum memiliki TIM Pengawasan Anggaran, mekanisme pengawasan hanya dilakukan oleh bagian keuangan saja, jadi masih kurang efektif, tidak ada evaluasi berkala yang sistematis terhadap penggunaan anggaran yang telah dialokasikan

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas disimpulkan ;

1. Efektifitas Perencanaan dan penggunaan Anggaran

Rumah Sakit Rizki Amalia medika menunjukkan efektifitas dalam perencanaan anggaran operasional Rp 4.7 milyar dioptimalkan tidak hanya untuk biaya operasional tetapi dialokasikan untuk gaji karyawan dan tenaga medis

2. Dampak terhadap kualitas layanan

Pengadaan ventilator ini sangat bermanfaat dalam kasus pasien kritis yang membutuhkan penanganan cepat, peningkatan jumlah alat medis dalam hal ini ventilator dapat berdampak langsung meningkatkan keselamatan pasien

Kualitas pelayanan di Rumah Sakit Rizki Amalia Medika dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain ;

1. Tenaga Medis

Rumah Sakit Rizki Amalia Medika Mempunyai tenaga medis yang cukup berkualitas, dan ramah. Namun ada beberapa unit yang masih kekurangan jumlah Terutama dokter umum dan perawat tetap, sehingga menyebabkan tenaga medis kewalahan dalam bertugas dan dalam penanganan pasien

2. Fasilitas dan Peralatan

Pengadaan alat medis dirumah Sakit Rizki Amalia Medika yang belum optimal menjadi masalah besar dalam pelayanan rumah sakit . Ada beberapa alat medis yang diperlukan namun sudah usang atau sering rusak, atau belum tersedia . untuk memenuhi alat medis yang belum punya, RSUD Rizki Amalia Medika melakukan KSO (Kerja Sama Operasional) dengan pihak ketiga , sebagai penunjang layanan Kesehatan

3. Waktu Tunggu Pasien

Efektifitas pengelolaan anggaran dalam meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan sangat berkaitan dengan waktu tunggu pasien,. Adapun aspek aspek yang berkaitan antara pengelolaan anggaran dengan waktu tunggu pasien misalnya : alokasi dana yang tepat, Pelatihan Tenaga Medis, penambahan SDM,

Pengelolaan anggaran yang efektif memungkinkan rumah sakit untuk mengalokasikan dana dengan tepat, sebagai contoh peningkatan jumlah tenaga medis, peralatan medis atau infrastruktur yang lain yang mendukung, jadi dengan peningkatan kapasitas ini dapat mempercepat proses pelayanan sehingga mengurangi waktu tunggu dan kenyamanan pasien

Pengalokasian anggaran yang tepat untuk merekrut dokter, perawat atau petugas administrasi dapat mempercepat proses pelayanan karena dengan lebih banyak tenaga medis maka proses pemeriksaan dapat dilakukan lebih cepat dan mengurangi waktu tunggu pasien

BAB V

“KESIMPULAN DAN SARAN”

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwasanya pengelolaan Anggaran Rumah Sakit Rizki Amalia Medika yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan. Efisiensi pengelolaan anggaran dapat membantu rumah sakit menyediakan tenaga medis yang trampil, fasilitas yang memadai, waktu pelayanan yang lebih cepat.

Namun jika pengelolaan anggaran yang tidak tepat akan menghambat peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Rizki Amalia Medika. Manajemen Rumah Sakit Rizki Amalia Medika sudah baik dalam pengambilan Keputusan, didalam situasi darurat rumah sakit dapat membeli Ventilator dengan menggunakan anggaran yang tidak sepenuhnya digunakan di unitnya dan pengambilan dana investasinya

SARAN

1. Perbaikamn perencanaan Anggaran

Rumah Sakit Rizki Amalia Media harus melakukan perencanaan anggaran yang lebih matang dan terinci, sehingga tidak ada pembelian alat media tau non medis diluar anggaran

2. Pengalokasian Dana secara Tepat

RSU Rizki Amalai Mediak harus memprioritaskan alokasi dana digunakan untuk kebutuhan yang mendesak

3. Peningkatan Pengawasan dan melakukan evaluasi

Rumah Sakit Rizki Amalia harus membuat TIM Anggaran guna untuk mengevaluasi anggaran secara berkala dan juga untuk memastikan penggunaan dana sesuai anggaran yang telah diajukan

BAB VI

PENUTUP

Sebagai penutup pengelolaan anggaran yang efektif sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan.. Pengelolaan anggaran rumah sakit harus dilakukan dengan lebih efisien dan benar benar terencana ,maka dari itu penting bagi direktur rumah sakit rizki Amalia Medika untuk terus memantau dan mengevaluasi penggunaan anggaran dengan cermat guna memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk anggaran lain dapat memberikan dampak positif bagi pasien dan masyarakat, dengan demikian kualitas pelayanan Kesehatan terus meningkat dan memberikan kepuasan pasien

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar R (2021) Pengelolaan anggaran rumah sakit dalam prespektif keuangan
Penerbit Salemba empat
2. Ali M, MAnajemen rumah sakit : Erlangga

Kesempurnaan dan kekurangan karya tulis ini karena Allah SWT ,semoga bisa memberikan manfaat yang baik bagi pembacannya.

Kulon Progo, 18 Juni 2025

Nurul Khabibah